

STUDI KOMPARATIF TINGKAT KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN JEPARA

Miftah Arifin dan Much. Imron

Abstraksi

Masalah ketenagakerjaan bersifat multidimensi, mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh berbagai faktor dengan pola hubungan yang kompleks sehingga penyelesaiannya menuntut arah kebijakan dan pendekatan yang multidimensi pula. Pembangunan ketenagakerjaan diantaranya bertujuan memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan. Studi ini menganalisis tingkat kesejahteraan tenaga kerja sektor industri dan sektor non industri di kabupaten Jepara. Kesejahteraan dimaksud meliputi kesejahteraan fisik berupa upah dan non upah (tunjangan, fasilitas, dsb) dan kesejahteraan non fisik yang meliputi otonomi kerja, beban kerja dan kualitas kehidupan kerja. Analisis dilakukan terhadap 400 responden yang terbagi kedalam sektor industri berjumlah 292 responden dan sektor non industri berjumlah 108 responden.

Berdasarkan hasil uji multivariate menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kesejahteraan tenaga kerja di sektor industri dan tenaga kerja disektor non industri baik secara fisik maupun non fisik.

Kata Kunci : Kesejahteraan tenaga kerja, Kesejahteraan fisik, Kesejahteraan non fisik.

Pendahuluan

Masalah ketenagakerjaan di Indonesia merupakan sebuah permasalahan yang besar dan kompleks. Besar karena mencakup jutaan jiwa dan kompleks karena masalahnya mempengaruhi dan sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah dipahami.

Masalah ketenagakerjaan secara langsung atau tidak langsung berkait dengan masalah-masalah lainnya termasuk kemiskinan, ketidakmerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, urbanisasi dan stabilitas politik.

Perencanaan tenaga kerja disusun atas dasar informasi ketenagakerjaan yang antara lain meliputi: penduduk dan tenaga kerja; kesempatan kerja; pelatihan kerja termasuk kompetensi kerja; produktifitas tenaga kerja; hubungan industrial; kondisi lingkungan kerja; pengupahan dan kesejahteraan tenaga kerja; jaminan sosial tenaga kerja.

Salah satu tujuan pembangunan ketenagakerjaan adalah memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan. Perlindungan tenaga kerja bertujuan untuk menjamin berlangsungnya sistem hubungan kerja secara harmonis tanpa disertai adanya tekanan dari pihak yang kuat kepada pihak yang lemah.